

E-COMMERCE PADA TOKO WANGI BAROKAH MUNCAR BANYUWANGI MENGGUNAKAN PHP & MySQL

Diva Shofil Maulidi, Ahmad Lutfi, Achmad Baijuri

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Ibrahimy, Indonesia

Author Corresponding:
Diva Shofil Maulidi

Abstract.

E-commerce Wangi Barokah Shop is one of the sales of groceries which is currently still using a simple method, namely serving directly to customers without ordering. The purpose of this system is to make it easier when ordering merchandise online. So customers can easily place orders. from that, an e-commerce barokah perfume shop was designed using PHP & MySQL so that sales can make computerized transactions. In collecting data the author uses the method of observation, interviews and literature study and for the software development method uses the waterfall method, and is created using the PHP programming language, stored in the MySQL database. The results of this system design are expected to help facilitate customers in the purchasing process and can increase store sales.

Keyword--- e-commerce, buying, selling, groceries, goods inventory

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi pada saat ini sudah sangat maju dan modern. Sebuah sistem informasi yang berkembang Dalam kehidupan adalah internet yang sudah menjadi kebutuhan hidup termasuk kehidupan pribadi maupun dunia bisnis dan Pendidikan, dengan adanya internet kita dapat dengan cepat mentransfer dan memperoleh informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Ruang lingkup bisnis dan usaha dapat menggunakan internet untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas. *E-Commerce* yaitu perdagangan elektronik atas produk pemasaran yang menawarkan secara *online* dan untuk mempromosikan produk yang ada dan yang akan datang, sehingga produk yang ditawarkan dapat diakses dengan mudah dan cepat. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi konsumen tanpa menimbulkan biaya, serta dapat diakses dari berbagai tempat selain datang ke lokasi toko atau memesan secara *online*. [1]

E-commerce adalah kegiatan komersial yang dilakukan melalui dunia maya (internet) dan dengan seiring kemajuan teknologi pada saat ini, pengguna *e-commerce* sangat banyak dan bisa melakukan penjualan dan pembelian secara *online*. Pada saat ini *e-commerce* sangat menguntungkan bagi pengguna, karena bisa membuat pembeli yang menginginkan barang yang tidak tersedia dan harus melakukan perjalanan untuk mendapatkannya, sebuah perusahaan yang membuat website semata-mata untuk menjual berbagai macam barang melalui media *e-commerce*. Perdagangan bebas di era digital toko tentu membutuhkan sistem dan strategi yang tepat agar produk yang dijual bisa bersaing pada toko-toko lainnya. Teknologi internet saat ini berkembang menjadi alat yang mumpuni untuk memberikan informasi dan juga mampu mengolah informasi. [2]

E-commerce pada toko sembako merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan konsumen untuk membeli barang sembako secara *online* dan mengirimkannya langsung ke rumah mereka. Hal ini memudahkan konsumen untuk membeli barang sembako tanpa harus keluar rumah. Peningkatan penggunaan *e-commerce* barang sembako pada toko terlihat dari data penjualan

online yang terus meningkat. Menurut survey statista, pada tahun 2020 total nilai penjualan *e-commerce* di Indonesia mencapai 44,7 miliar dolar AS dan diperkirakan akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Terdapat beberapa toko *online* di Indonesia yang menyediakan *e-commerce* barang sembako, antara lain Tokopedia, Shopee, Lazada, dan Bukalapak. Mereka menyediakan berbagai jenis sembako mulai dari beras, minyak goreng, gula dan lain sebagainya. Beberapa toko *online* juga menawarkan layanan pengiriman dengan cepat dan murah serta promo dan diskon menarik untuk minat konsumen.[3]

Penjualan barang sembako merupakan kegiatan perdagangan yang melibatkan barang-barang kebutuhan pokok atau sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula, tepung terigu, dan lain-lain. Barang sembako juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena merupakan sumber energi dan nutrisi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan dan kekuatan tubuh. Jadi penjualan barang sembako juga menjadi sangat penting di negara-negara dan berkembang di Indonesia, dimana kebutuhan masyarakat akan sembako sangat tinggi dan jumlah penduduknya yang besar. Dalam beberapa tahun terakhir penjualan barang sembako di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan terutama dengan adanya teknologi *e-commerce* dan pasar atau toko *online*. Namun disisi lain, penjualan barang sembako di Indonesia juga terdampak oleh kenaikan harga bahan pokok yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti cuaca buruk, musim tanam yang kurang baik, naiknya harga bahan bakar dan lain-lain. Oleh karena itu, penjualan barang sembako di Indonesia juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah terkait *impor* dan *ekspor* serta kebijakan pengendalian harga barang-barang pokok yang dilakukan oleh pemerintah.[4]

Toko Wangi Barokah bergerak dalam bidang penjualan sembako dan kebutuhan sehari-hari lainnya yang berada di Muncar Banyuwangi. Saat ini penjualan yang digunakan ditoko wangi barokah masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan melayani pembeli atau pelanggan tanpa adanya pemesanan, sehingga kinerja belum efektif dan efisien, dimana banyak jumlah data yang harus diolah dan rumitnya mendata dalam pemrosesan barang, dan terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah dan memproses data penjualan sehingga terjadinya keterbatasan pasokan atau tidak ada pengelolaan persediaan barang yang diminati oleh pelanggan, karena toko tidak mengimbangi dengan adanya persediaan barang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini tahap pembuatan *e-commerce* toko wangi barokah muncar Banyuwangi menggunakan metode Waterfall. Atau yang disebut metode air terjun dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan dalam membangun suatu sistem. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara wawancara dengan responden. Pada wawancara ini peneliti ingin melakukan wawancara kepada pemilik toko wangi barokah.

B. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan pengumpulan informasi-informasi dari sumber dokumen atau bahan tulis yang sangat relevan dengan topik penelitian.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang *sistematik dan sekuensial*. Metode *waterfall* yang terdiri dari lima tahapan yang harus diselesaikan secara berurutan untuk merancang perangkat lunak, yaitu:

A. Analisis

Pada tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survey secara langsung.

B. Desain

Tahapan desain adalah perancangan sistem, yaitu proses perancangan dan pemecahan masalah untuk solusi perangkat lunak.

C. Implementasi

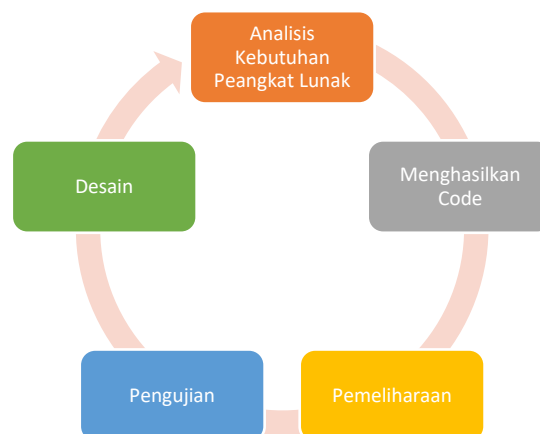
Tahapan implementasi ini adalah tahap penerapan sistem, kode program dan struktur database dibuat menjadi satu kesatuan program yang akan digunakan nantinya. Fase ini adalah tempat kode asli ditulis dan dikompilasi menjadi aplikasi operasional, dan dimana basis data dan file teks dibuat. Kebutuhan untuk membangun ini yaitu pada sistem operasi menggunakan windows 10, *Web server* menggunakan XAMPP, disimpan dalam *database* MySQL, dengan *web browser* Google Chrome. Pengkodean menggunakan bahasa pemrograman PHP yang ditulis dengan *Web Editor Visual Studio Code*.

D. Pengujian

Tahap pengujian adalah tahap percobaan pada sistem yang dibuat, di tahap ini adalah tahap mencari jalan keluar untuk melakukan *debugging* pada sistem yang baru dibuat dimana *bug* dan gangguan pada sistem ditemukan, kemudian diperbaiki dan disempurnakan.

E. Pemeliharaan

Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mempertahankan kemampuan kerja perangkat lunak dari waktu ke waktu. Tahapan ini melakukan pemantauan secara berkala pada sistem, dimana ketika dilakukan pemantauan itu ditemukan *bug* atau *error* karena kesalahan pengguna maupun perbaruan perangkat lunak, maka dilakukan perbaikan pada sistem agar kembali memenuhi sistem kerja oleh sistem informasi yang dibutuhkan pemilik toko.



Gambar 1. Metode Pengembangan Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti setelah sistem telah dibuat.

Landasan teori

A. E-commerce

E-commerce merupakan suatu istilah yang sering digunakan atau didengar saat ini karena berhubungan dengan internet, menurut para ahli pengertian e-commerce adalah perdagangan elektronik atau yang disebut juga dengan e-commerce adalah penggunaan jaringan komunikasi computer untuk melaksanakan proses bisnis. Perdagangan populer dari e-commerce adalah penggunaan internet dan computer dengan web browser untuk membeli dan menjual produk.

e-commerce merupakan pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti radio, televisi, dan jaringan computer atau internet. E-commerce adalah proses

transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dimana website digunakan sebagai wadah untuk melakukan proses tersebut. [5]

B. Toko

Toko adalah suatu tempat atau rumah dagang yang menjual berbagai macam barang atau jasa kepada konsumen. Toko juga merupakan salah satu bentuk bisnis yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, toko bisa berbentuk fisik seperti toko pusat pembelanjaan berbentuk online atau disebut juga dengan e-commerce, dimana transaksi dilakukan melalui platform digital.[6]

C. PHP & MySQL

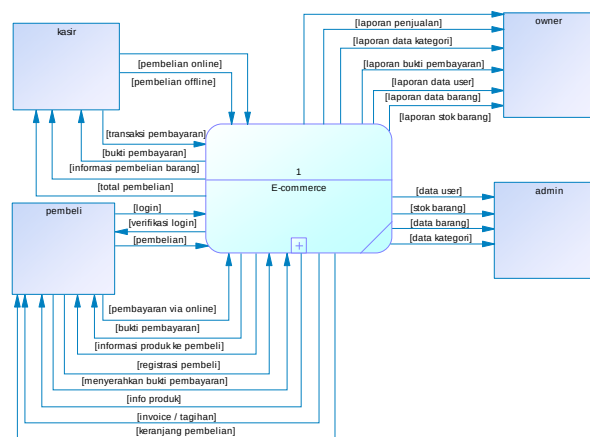
Php merupakan Bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Php ini sebagai sebuah *server side embedded script language* artinya sintaks-sintaks dan perintah yang akan kita berikan sepenuhnya dan dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh php pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi proses secara keseluruhan dijalankan oleh server(Lestari & Susana 2016).

Mysql merupakan *software* yang tergolong database server dan bersifat open source. Open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan *sourcecode* (kode yang dipakai untuk membuat Mysql). Selain itu, tentu saja untuk kode yang dijalankan secara langsung dalam sistem operasi. Mysql adalah *Relational Database Management System (RDMS)* yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas menggunakan Mysql namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersil.[7]

Rancangan Sistem

A. Context Diagram

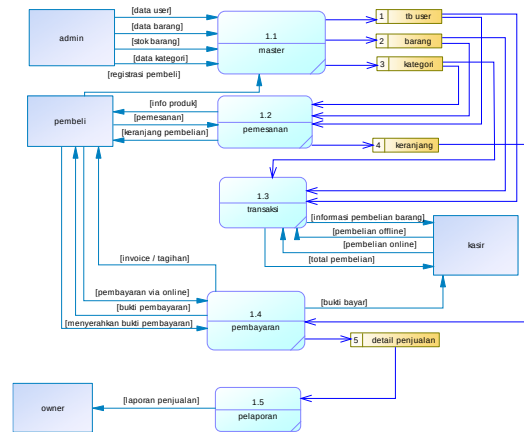
Dalam *context Diagram E-commerce Toko Wangi Barokah*, ini berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem.



Gambar 2. Context Diagram

B. Data Flow Diagram

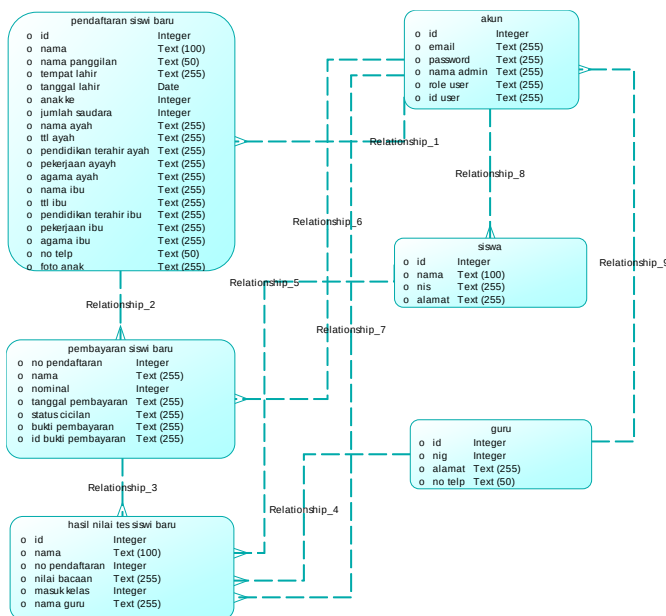
Turunan dari *Context Diagram*, digunakan untuk menggambarkan proses, entitas baik internal maupun eksternal, serta aliran data antara entitas tersebut. Pada hal ini lebih detail daripada *Context Diagram*. Pada data ini menjelaskan lebih detail aktivitas entitas setelah di *decompose* dalam sistem informasi resevasi pemesanan tiket travel.



Gambar 3. Data Flow Diagram

C. Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram adalah bentuk diagram yang menjelaskan hubungan antar objek data yang mempunyai hubungan relasi.



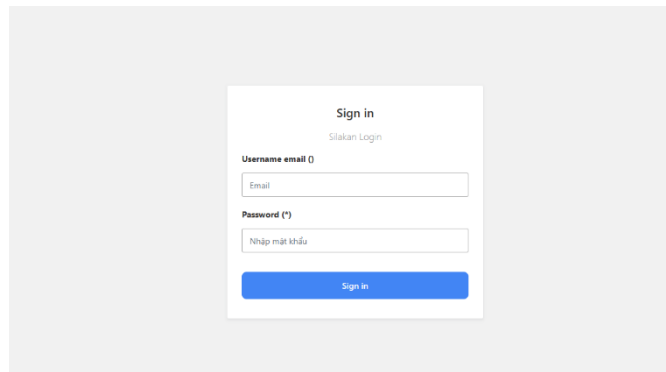
Gambar 4. Entity Relation Diagram (ERD)

Implementasi Sistem

Rancangan implementasi dalam E-commerce Toko Wangi Barokah Muncar Banyuwangi dapat dilihat melalui gambar.

D. Log In

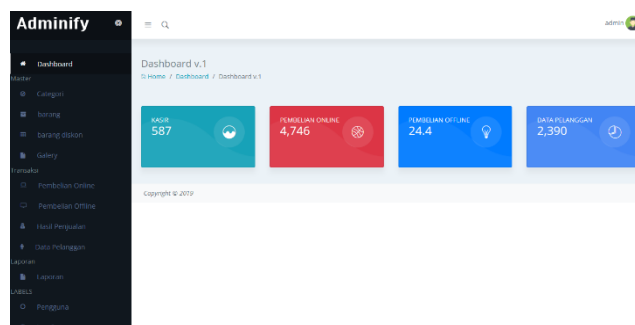
pada form login ini digunakan untuk bisa mengakses atau pada menu dashboard.



Gambar 5. Halaman Log in

E. Tampilan Halaman utama

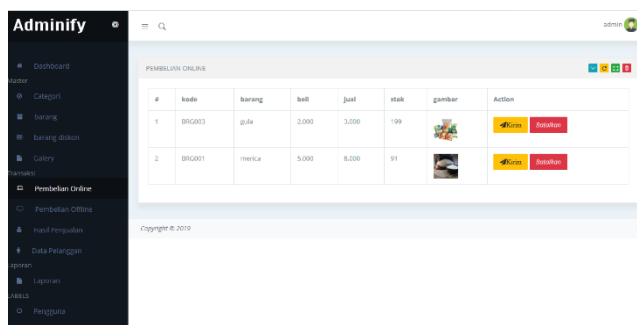
Apabila syarat dari loginisasi telah terpenuhi, maka pengguna akan langsung menuju ke halaman utama atau beranda yang nantinya akan digunakan dalam E-commerce Toko Wangi Barokah Muncar. Halaman utama ini berisikan menu-menu yang nantinya akan di gunakan untuk mengetahui data yang nantinya akan ditampilkan dari database, berikut adalah tampilan halaman utama atau beranda yang akan ditunjukkan oleh gambar 6



Gambar 6. Tampilan Dashboard Admin

F. Tampilan data pembelian online

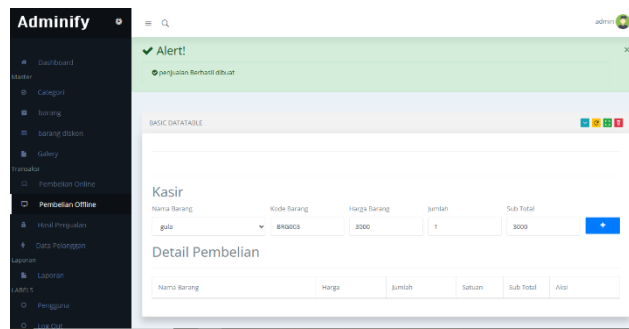
setelah masuk pada tampilan dashboard maka tentukan terlebih dahulu data mobil yang akan di tumpangi seperti pada gambar 6



Gambar 6. Tampilan Data Pembelian Online

G. Tampilan Data Pembelian Offline

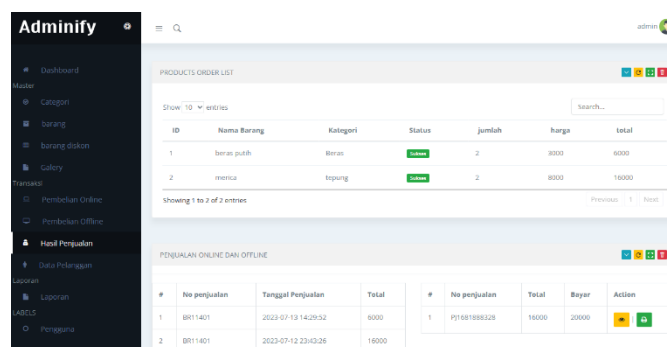
Tampilan ini mengetahui gamabaran mobil tersebut seperti apa plat mobil, model, gambar 7



Gambar 7. Tampilan Data Pembelian Offline

H. Tampilan Hasil Penjualan

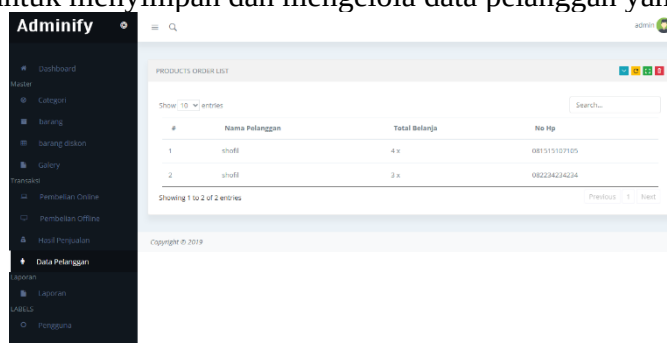
Tampilan tersebut untuk menyimpan dan mengelola hasil penjualan pada toko wangi barokah. Seperti gambar 8



Gambar 8. Tampilan Hasil Penjualan

I. Tampilan Data Pelanggan

Tampilan tersebut untuk menyimpan dan mengelola data pelanggan yang seperti gambar 9



Gambar 9. Tampilan Data Pelanggan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi e-commerce toko wangi barokah muncar ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. E-commerce toko wangi barokah ini dapat memberi kemudahan akses membeli dan memesan secara online dan offline.
2. Proses pengontrolan stok barang menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memberi kemudahan mendapatkan informasi pelanggan yang ingin memesan barang di toko wangi barokah.

3. Pengolahan data menjadi lebih baik karena disimpan dalam suatu basis data yang terintegrasi sehingga pembuatan laporan lebih akurat dan lebih cepat.

REFERENSI

- [1] M. Purnomo, “Sistem Informasi E-Commerce Pada Toko Al-Hikam Fotocopy Berbasis Website,” *J. Publ. Ilmu Komput. dan Multimed.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–99, 2022, doi: 10.55606/jupikom.v1i2.304.
- [2] N. T. Sunggono, D. Sofia, and A. Latif, “Penjualan Sembako Berbasis Web pada Toko Metro Snack,” *J. Tren Bisnis Glob.*, vol. 2, no. 2, p. 42, 2022, doi: 10.38101/jtbhg.v2i2.574.
- [3] Statista, “E-commerce in Indonesia,” *statista*, 2021. <https://www.statista.com/topics/5353/e-commerce-in-indonesia/>.
- [4] Badan Pusat Statistik, “Konsumsi Beras Per Kapita 121 Kg Tahun,” 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/03/1873/konsumsi-beras-per-kapita-121-kg-pertahun.html>
- [5] P. A. W. Purnama and T. A. Putra, “Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Toko DMX Factory Outlet Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP-MYSQL Dan Java Script,” *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 129–133, 2020.
- [6] Garry Tan, “No Title,” *Dampak Teknol. In-Store terhadap Perilaku Konsum. di Toko Ritel*, vol. 47, pp. 92–108, 2019.
- [7] shifu, “Pengertian MySQL dan sejarah,” 2023.